

ABSTRAK

Moh Faizul Haid. (180531100036). Ilmu Komunikasi. Komunikasi Verbal dan Non Verbal Pelaku Pernikahan Dini di Desa Pamaroh Pamekasan Dalam Penyelesaian Konflik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi verbal dan non verbal pelaku pernikahan dini di Desa Pamaroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan dalam penyelesaian konflik. Tingginya angka pernikahan dini di Desa Pamaroh dipengaruhi oleh tradisi masyarakat setempat. Komunikasi verbal dan non verbal, memiliki peran penting dalam membentuk dinamika rumah tangga mereka.

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik model miles and Huberman. Dan tehnik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan adanya komunikasi verbal dan komunikasi non verbal pelaku pernikahan dini di Desa Pamaroh Pamekasan yaitu pengalaman komunikasi verbal positif dan negatif, pengalaman komunikasi non verbal positif dan negatif. Pada komunikasi verbal positif, ungkapan kasih sayang dan perhatian seperti mengucapkan kata-kata mesra kepada pasangan dan ucapan perayaan ketika pasangan sedang dalam hari bahagia. Komunikasi verbal negatif, seperti mengucapkan kata-kata kasar dengan mengumpat, mengusir pasangan ketika sedang dalam masalah dan egoisme pada pasangan. Pada sisi komunikasi non verbal positif, seperti sentuhan kasih sayang dengan berpelukan juga menjadi penenang dan penguat dalam hubungan. Sementara itu, pada sisi komunikasi non verbal negatif berupa kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), seperti mencekik, dan melempar barang kerap terjadi.

Kata Kunci: Komunikasi, Pernikahan dini, Komunikasi verbal, Komunikasi Non verbal

ABSTRACT

Moh Faizul Haid (180531100036). Communication Science. Verbal and Non-Verbal Communication of Early Marriage Actors in Pamaroh Village, Pamekasan in conflict resolution.

The purpose of this study is to understand the verbal and non-verbal communication of early marriage actors in Pamaroh Village, Kadur Sub-district, Pamekasan Regency. Local community traditions influence the high rate of early marriage in Pamaroh Village. Verbal and non-verbal communication plays an important role in shaping the dynamics of their households.

This study employs a qualitative descriptive method, utilizing data collection techniques that include observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, and data validity was tested using source triangulation.

The results show the presence of both verbal and non-verbal communication among early marriage actors in Pamaroh Village, Pamekasan, including positive and negative experiences. Positive verbal communication encompasses expressions of affection and care, such as using sweet words to express love and offering congratulatory phrases during joyful moments. Negative verbal communication includes harsh language, yelling, expelling the partner during conflicts, and selfish behavior. Positive non-verbal communication involves affectionate touch, such as hugging, which serves as a source of comfort and strength in the relationship. On the other hand, negative non-verbal communication includes domestic violence, such as choking and throwing objects, which occurs frequently.

Keywords: Communication, Early Marriage, Verbal Communication, Non-Verbal Communication